

BAB V

PENUTUP

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian secara mendalam dengan cara menganalisa secara per bait lirik lagu kehilangan yang ada pada lagu “Pilu Membiru” karya Kunto Aji mengenai bagaimana makna kehilangan dalam lagu tersebut dilihat dari empat tahap, yaitu pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, mencari model, varian, dan matiks, terakhir hipogram. Maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembacaan heuristik adalah struktur kebahasaan menerjemahkan “keanehan” kata-kata dan struktur bahasa agar sesuai dengan bahasa sehari-hari dan struktur kata berlaku. Pada pembacaan heuristik masih mengartikan tiap kata pada lirik makna literalnya yang tidak dapat diasumsikan berbeda. Tiap kata belum memperlihatkan adanya koherensi makna dalam tiap barisnya dan baitnya. Pembacaan heuristik hanya menghasilkan arti bahasa, belum sampai pada makna lirik.

Dapat disimpulkan bahwa makna kehilangan pada lirik lagu “Pilu Membiru” hanya sampai mengartikan tiap kata pada lirik sesuai dengan makna literal kata tersebut. Pada pembacaan ini baru melihat arti kebahasaan menurut arti literalnya dan dalam konteks yang diinterpretasikan oleh peneliti.

2. Pembacaan hermeneutik menerapkan dekoding struktural karena teks sebenarnya varian dari sebuah struktur dan relasi varian-variannya kemudian membentuk kesatuan makna. Artinya, teks harus dilihat keutuhannya yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





menyeluruh bukan bagian per bagian. Penggambaran makna kehilangan yang terkandung dalam lirik lagu “Pilu Membiru” dari bait pertama sampai dengan bait keempat menggambarkan bahwa pada saat kita kehilangan dengan orang yang kita cintai akan merasakan perasaan yang campur aduk. Munculnya perasaan sedih yang mendalam, penyesalan sampai kerinduan. Ketika kita kehilangan rasanya ingin sekali untuk mendapatkan kesempatan kedua untuk bertemu dan berusaha melakukan hal yang belum sempat terjadi. Pertemuan yang rasanya begitu bermakna walau hanya dalam mimpi saja.

Dapat disimpulkan bahwa makna kehilangan dari pembacaan hermeneutik pada lagu “Pilu Membiru” karya Kunto Aji lebih kepada perasaan atau emosi lain yang dihasilkan pada saat seseorang kehilangan orang yang dicintai. Kehilangan yang dirasakan oleh si aku berdasarkan jenisnya ialah kehilangan hidup dan berdasarkan tipenya ialah *actual loss*.

3. Pencarian model, varian, dan matriks adalah tahap ketiga. Model adalah aktualisasi dari sebuah matriks yang berupa kata atau kalimat tertentu. Dalam lirik lagu “Pilu Membiru” ditemukan model “masih banyak yang belum sempat/ aku katakan padamu” yang merupakan *Bridge* pada lagu, berfungsi untuk menjembatani bagian lagu lain seperti *Verse* dan *Chorus* serta keseluruhan perasaan yang dirasakan oleh si aku yang mana luapan perasaan sesal, sedih, dan juga rindu.

Varian adalah bentuk perluasan dari model sehingga menurunkan teks secara keseluruhan. Dalam lirik lagu “Pilu Membiru” ditemukan dua varian yaitu “akhirnya aku lihat lagi” dan “akhirnya aku temui”. Kedua varian ini berasal dari *Verse* satu dan dua lagu. *Verse* merupakan pengantar lagu sebelum masuk ke bagian *Chorus*. Kedua varian ini memiliki makna perasaan lega yang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



si aku rasakan atas keinginannya yang terkabul untuk dipertemukan dengan orang yang dicintainya di dalam mimpi, akan tetapi pertemuan yang tidak terencana ini membuat si aku merasa kaget sampai tidak bisa berkata apa-apa.

Matriks merupakan konsep abstrak yang tidak pernah teraktualisasi dan tidak muncul dalam teks. Dalam lirik lagu “Pilu Membiru” matriks yang ditemukan adalah “perasaan kehilangan orang yang dicintai” dan divisualisasikan pada *Chrous* lagu. Chorus sendiri merupakan inti pesan atau cerita pada sebuah lagu.

Dapat disimpulkan makna kehilangan dari model, varian, dan matriks pada lagu “Pilu Membiru” karya Kunto Aji adalah perasaan kehilangan orang yang dicintai. Perasaan kehilangan yang sering dirasakan oleh setiap manusia pasti menghadirkan kesedihan, duka yang berlangsung lama, kerinduan, dan juga penyesalan. Dalam lagu ini berusaha untuk menyampaikan pesan bahwa tidak apa-apa merasakan segala emosi yang dirasakan atas apa yang terjadi.

4. Hipogram adalah teks yang menjadi latar penciptaan sebuah teks baru. Hipogram terbagi menjadi dua hipogram aktual dan potensial. Dalam lirik lagu “Pilu Membiru” terdapat hipogram potensial yang merupakan inti teks atau kata kunci yang dapat berupa satu kata, frasa, atau kalimat sederhana. Kalimat oposisional “kehilangan – pertemuan” yang menjadi hipogram potensial di dalam lirik ini memiliki makna realitas pada lirik lagu. Kehilangan dengan orang dicintai dapat membawa emosi seseorang untuk ingin dikembalikan sosok ini atau hanya dipertemukan kembali dengan orang tersebut.

Hipogram aktualnya ialah lagu “Sulung” yang merupakan *intro* pada album dan memiliki kesamaan tema tentang mengikhlaskan sebuah kepergian atau ikatan dengan apapun yang tengah dirasa.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dapat disimpulkan makna kehilangan dalam hipogram pada lirik lagu “Pilu Membiru” karya Kunto Aji adalah setiap manusia yang merasakan kehilangan harus menerima kenyataan atas kepergian orang yang dicintai. Memang bukan hal yang mudah dan adanya rasa berat hati. Sampai terkadang membuat orang ingin mendapatkan kesempatan kedua untuk bertemu kembali.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

1. Saran Akademis

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti berikutnya terutama yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan hal musik dan lagu untuk tidak membahas lirik lagunya saja, ada baiknya untuk menganalisa komposisi musik seperti penggalan harmoni atas makna yang terbentuk. Selain itu untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan analisa semiotika lainnya.

Untuk penelitian selanjutnya dapat juga dikembangkan melalui analisis wacana kritis, seperti mengupas mengenai kapitalisme, selera pasar, kritik sosial, dan sebagainya sehingga dapat memberikan padangan yang baru bagi masyarakat. Kemudian untuk peneliti selanjutnya untuk bisa menulis hasil penelitian lebih kreatif agar terlihat lebih menarik dan tidak terlalu teoritis.

2. Saran Praktis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

- a. Untuk Kunto Aji terus berkarya dan tetap membuat lagu-lagu yang dapat menyampaikan pesan kepada para pendengarnya dan tetap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menciptakan lirik lagu yang berkaitan dengan realitas sosial yang ada di masyarakat.

- b. Untuk para pencipta lagu dan industri musik *indie* khususnya dapat membuat lagu bertema kehilangan yang lebih bervariasi dan banyak lagi. Sebab perasaan kehilangan bukan hanya meliputi putus cinta tetapi bisa kehilangan orang-orang yang dicintai seperti Tuhan, orang tua, teman, bahkan jati diri. Kehilangan tidak bisa dianggap remeh karena dapat berpengaruh ke *mental health* setiap individu yang merasakan.
- c. Untuk pada pendengar lagu dan pembaca yang mendengarkan lagu “Pilu Membiru” untuk bisa menginterpretasikan ataupun memaknai kehilangan hal yang dicintai dengan cara yang bijak karena kehilangan tak hanya ditujukan hanya sebatas kehilangan pasangan saja, tetapi bisa saja kehilangan hal yang lebih berarti yang rasa cintanya tidak akan pudar seperti Tuhan, orang tua, teman, bahkan jati diri.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.